



PERHIMPUNAN DOKTER PARU INDONESIA (INDONESIAN SOCIETY OF RESPIROLOGY)

Sekretariat: Jl. Cipinang Bunder No. 19 Cipinang Pulogadung Jakarta 13240
Tlp. (021) 22474845
Website: www.klikpdpi.com – Email: sekjen_pdpi.com, sekretariat@klikpdpi.com



PENGURUS PUSAT

Standar Operasional Prosedur Evakuasi Penumpang Transportasi Udara dan Laut

Persiapan sebelum keberangkatan

1. Petugas medis yang melakukan evakuasi harus memakai alat pelindung diri (masker N95 untuk menangani pasien dengan positif *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) atau suspek, sarung tangan, jubah medis, pelindung mata dan wajah).
2. Petugas non-medis memakai alat pelindung diri seperti masker bedah, kecuali petugas non-medis yang terpapar langsung dengan penumpang positif COVID-19 atau suspek menggunakan alat pelindung diri seperti petugas medis.
3. Seluruh penumpang atau individu yang dievakuasi menggunakan masker bedah.
4. Dilakukan prosedur skrining sebelum dilakukan evakuasi seperti pengukuran suhu, gejala yang dimiliki individu serta riwayat perjalanan atau kontak.
5. Edukasi seluruh penumpang dan petugas untuk melakukan *hand-hygiene* dan etika batuk atau bersin serta aktif melapor jika muncul gejala.
6. Pisahkan pada tempat khusus seseorang dengan gejala ketika skrining dan lakukan evaluasi lebih lanjut.

Selama perjalanan

1. Atur lokasi tempat duduk sesuai dengan status individu: suspek, dengan gejala, dan tanpa gejala atau individu sehat.
2. Selama evakuasi, pisahkan penumpang yang sebelumnya di kapal dilakukan isolasi, atau terkonfirmasi terinfeksi virus COVID-19 dari penumpang yang lain.
3. Selama evakuasi, isolasi atau pisahkan penumpang yang bergejala dari penumpang lain yang tidak bergejala.
4. Semua penumpang di observasi ketat oleh tenaga medis selama penerbangan evakuasi.
5. Jika terdapat kasus suspek terdeteksi selama penerbangan, pisahkan ke tempat khusus dan dilakukan evaluasi medis lebih lanjut. Petugas kabin harus menginformasikan dan meminta saran kepada layanan medis yang berada didaratan pada titik masuk kedatangan melalui tower kontrol. Pada kasus sakit berat, pilot mungkin dapat melakukan pengalihan di titik masuk terdekat untuk mendapat tatalaksana yang dibutuhkan.
6. Pada kondisi terdapat kasus dengan gejala respirasi selama perjalanan, berikut langkah yang dilakukan untuk mengurangi paparan dan membatasi transmisi:
 - Menempatkan hanya satu petugas kabin untuk memeriksa penumpang yang sakit, terutama yang sebelumnya kontak dengan penumpang tersebut.
 - Menggunakan alat pelindung diri dengan pasien bergejala yaitu masker bedah atau medis, menerapkan *hand hygiene* dan sarung tangan.



PERHIMPUNAN DOKTER PARU INDONESIA (INDONESIAN SOCIETY OF RESPIROLOGY)

Sekretariat: Jl. Cipinang Bunder No. 19 Cipinang Pulogadung Jakarta 13240
Tlp. (021) 22474845

Website: www.klikpdpi.com – Email: sekjen_pdpi.com, sekretariat@klikpdpi.com



PENGURUS PUSAT

- Pada semua kasus, kursi yang berdekatan dengan pasien harus dikosongkan, jika memungkinkan.
- Penumpang yang duduk disekitarnya harus memberikan informasi rencana perjalanannya dan kontak detail untuk dicatat dan dilakukan *follow-up* lebih lanjut, sebagai kontak potensial. Informasi ini juga dikumpulkan dari penumpang lainnya yang tidak terpapar secara volunteer.
- Pasien selama perjalanan harus menerapkan etika batuk dan bersin dengan menggunakan masker bedah atau medis atau dengan menggunakan tissue sekali pakai. Jika pasien tidak toleransi menggunakan masker, penumpang sehat lainnya ditawari menggunakan masker.
- Mempraktikkan *hand hygiene*.
- Menangani selimut, atau barang personal pasien dengan hati-hati.
- Jika terdapat muntahan, sekret dan produk tubuh lainnya dari pasien, lakukan pembersihan lingkungan sesuai dengan panduan.
- Menangani semua produk pembuangan sesuai dengan panduan dan regulasi.
- Pemberitahuan terhadap pelayanan kesehatan pada titik kedatangan.
- Pastikan petugas penerbangan mempertahankan sistem resirkulasi penerbangan berkelanjutan (HEPA *filters*)

Kedatangan

1. Skrining masuk di semua pelabuhan atau bandara tempat kedatangan seperti pengukuran suhu, kuesioner terkait tanda dan gejala yang dimiliki, riwayat perjalanan serta informasi kontak dan paparan, pesan sehat untuk waspada tanda dan gejala serta mengunjungi fasilitas layanan kesehatan, dan analisis serta pengumpulan data (lakukan mekanisme cepat dan tepat untuk respon dan evaluasi cepat). Telusuri riwayat kontak pasien positif COVID-19 pada semua penumpang dan pemantauan atau *follow-up* individu dengan riwayat kontak.
2. Jika terdapat kasus suspek yang terdeteksi ketika kedatangan, lakukan manajemen awal dan wawancara ditempat terpisah.
3. Pisahkan jalur keluar penumpang dengan positif COVID-19 dengan penumpang yang tidak bergejala.
4. Terapkan jalur dan transportasi cepat serta khusus untuk penumpang suspek atau positif COVID-19.
5. Persiapkan rumah sakit tujuan yang akan menjadi tempat penanganan pasien dengan COVID-19 positif atau suspek COVID-19.
6. Terapkan protokol sanitasi, desinfektan dan pembersihan pesawat atau area penerbangan.



PERHIMPUNAN DOKTER PARU INDONESIA (INDONESIAN SOCIETY OF RESPIROLOGY)

Sekretariat: Jl. Cipinang Bunder No. 19 Cipinang Pulogadung Jakarta 13240
Tlp. (021) 22474845

Website: www.klikpdpi.com – Email: sekjen_pdpi.com, sekretariat@klikpdpi.com



PENGURUS PUSAT

Masa Observasi Orang Sehat

Masa observasi orang sehat selama 14 hari terhadap semua penumpang

- Infrastruktur harus sudah dipersiapkan terutama mengurangi potensi transmisi atau penyebaran
- Pengambilan data awal individu sehat yang di observasi terkait gejala klinis, foto toraks dan pengambilan swab tenggorok untuk pemeriksaan PCR. Foto toraks dapat di ulang pada hari ke 14. Bila ada tanda-tanda ke arah pneumonia dilakukan swab tenggorok ulang [rekomendasi PDPI (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia)].
- *Follow-up* individu yang di observasi secara rutin.
- Akomodasi dan suplai harus dipersiapkan (makanan, tempat tidur, pakaian, serta fasilitas kesehatan). Jika masker medis digunakan, harus diedukasi pemakaian masker medis yang baik dan benar.
- Komunikasi
Memfasilitasi komunikasi yang baik untuk mencegah kepanikan serta edukasi terkait kesehatan dan memfasilitasi komunikasi dengan keluarganya masing-masing.
- Peduli dan Menghormati
Individu yang di observasi harus diperlakukan dengan baik, dengan rasa hormat serta kepedulian, memperhatikan hak asasinya dan kebebasannya serta meminimalisir rasa tidak nyaman serta stress.
- Durasi masa observasi selama 14 hari (sesuai dengan masa inkubasi virus yang diketahui saat ini, mungkin dapat diperpanjang terkait dengan paparan yang terlambat).

Petugas

Petugas medis

- Harus petugas yang terlatih untuk mengobservasi dan memantau penumpang yang dilakukan observasi.
- Petugas medis harus dilengkapi alat pelindung diri dasar dan komoditas yang dibutuhkan untuk menangani kasus suspek seperti masker medis, jubah medis, sarung tangan, pelindung wajah dan mata, hand sanitizer, dan desinfektan. Selain itu, fasilitas untuk surveilans, lab dan manajemen klinis COVID-19.
- Petugas harus diberi pelatihan terkait definisi kasus, pencegahan pengendalian infeksi dan manajemen awal kasus suspek untuk intervensi selanjutnya, yaitu:
 - Aktif surveilans (identifikasi kasus suspek)
 - Isolasi kasus suspek dan memastikan transportasi aman
 - Mengumpulkan sampel laboratorium (untuk dilakukan tes virus COVID-2 di laboratorium rujukan nasional, Badan dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI atau LITBANGKES)
 - Manajemen klinis kasus: identifikasi ambulans dan fasilitas kesehatan yang ditunjuk untuk menangani pasien selanjutnya yaitu isolasi, tatalaksana dan *follow-up*. Mematuhi standar pengendalian dan kontrol infeksi untuk mencegah penyebaran penyakit.



PERHIMPUNAN DOKTER PARU INDONESIA (INDONESIAN SOCIETY OF RESPIROLOGY)

Sekretariat: Jl. Cipinang Bunder No. 19 Cipinang Pulogadung Jakarta 13240
Tlp. (021) 22474845

Website: www.klikpdpi.com – Email: sekjen_pdpi.com, sekretariat@klikpdpi.com



PENGURUS PUSAT

- Telusur kontak: mengidentifikasi kasus potensial di fasilitas karantina, tes, isolasi dan tatalaksana yang dibutuhkan. Memperpanjang dan mengadaptasi masa karantina terkait dengan periode inkubasi dari paparan yang terlambat.
- Membagikan data: laporan data ke WHO sesuai dengan formulir pelaporan WHO.

Petugas non-medis

Petugas administrasi atau petugas kebersihan harus diberikan edukasi dan pelatihan dengan baik dan singkat terkait dengan tanda dan gejala penyakit serta pengendalian serta pencegahan infeksi dan penggunaan alat pelindung diri yang baik dan benar jika dibutuhkan.

Daftar Pustaka

1. World Health Organization. Key considerations for repatriation and quarantine of travellers in relation to the outbreak of novel coronavirus 2019-nCoV. [Serial on The Internet]. Cited Feb 19th 2020. Available on: https://www.who.int/ith/Repatriation_Quarantine_nCoV-key-considerations_HQ-final11Feb.pdf?ua=1 (Feb 11st 2020).
2. Schumaker E, Winsor M. 14 Americans evacuated from cruise ship in Japan test positive for novel coronavirus. [Homepage on The Internet]. Cited Feb 19th 2020. Available on: <https://abcnews.go.com/International/14-americans-evacuated-cruise-ship-japan-test-positive/story?id=69026322>. (Feb 18th 2020).
3. Vara V. Cautious sails: Coronavirus (Covid-19) measures and impact on the cruise industry. [Homepage on The Internet]. Cited Feb 19th 2020. Available on: <https://www.ship-technology.com/features/coronavirus-outbreak-2019-ncov-impact-cruise-operators-measures-tourism/> (Feb 19th 2020)
4. Unknown. Coronavirus outbreak: Measures and preventive actions by ports. [Homepage on The Internet]. Cited Feb 19th 2020. Available on: <https://www.ship-technology.com/features/coronavirus-outbreak-measures-and-preventive-actions-by-ports/> (Feb 19th 2020).
5. Souchray, S. Unmasked: Experts explain necessary respiratory protection for COVID-19. [Homepage on The Internet]. Cited Feb 19th 2020. Available on: <http://www.cidrap.umn.edu/news-perspective/2020/02/unmasked-experts-explain-necessary-respiratory-protection-covid-19>. (Feb 13rd 2020).

Pengurus Pusat
Perhimpunan Dokter Paru Indonesia



DR. Dr. Agus Dwi Susanto, Sp.P(K), FISR, FAPSR
Ketua Umum

DR. Dr. Erlina Burhan, MSc, Sp.P(K)
Pokja Bidang Infeksi PDPI